

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL TGT (*TEAMS  
GAMES TOURNAMENT*) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS IV DI SDN DINOYO**

**Max Faisal Bahreizy\***

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[Bahreizymax@gmail.com](mailto:Bahreizymax@gmail.com)

**Agung Setyawan**

Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

**ABSTRACT**

*This research was conducted because there were problems that occurred at SDN Dinoyo Lamongan. The problem is the low learning outcomes of fourth grade elementary school students. The formulation of the problem in this study is how to improve students' cognitive learning outcomes through the TGT learning model. The purpose of this research is to improve students' cognitive learning outcomes through the TGT learning model. This type of research includes classroom action research. Techniques and methods used to collect data in a quantitative way through learning outcomes in the form of evaluation scores at the end of learning. In addition, observations and interviews were also carried out with class IV teachers. The results of this study showed an increase of 58% in cycle I and 70% in cycle II. The TGT model has a positive influence on student learning outcomes seen from the increase in cycles I and II. The increase in the number of students who were able to complete learning also increased by 5 students. cycle I the number of students completing as many as 14 students increased by 5 students completing to 19 students completing.*

**Keywords:** *Model, Improvement, Cycle, Learning.*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan yang terjadi di SDN Dinoyo Lamongan. Permasalahan tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui Model pembelajaran TGT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui model pembelajaran TGT. Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Teknik dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara kuantitatif melalui hasil belajar berupa nilai evaluasi di akhir pembelajaran. Selain itu juga dilakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas IV. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil peningkatan sebesar 58% pada siklus I dan 70% pada siklus II. Model TGT memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan siklus I dan II. Peningkatan jumlah siswa yang dapat menuntaskan pembelajaran juga meningkat sebesar 5 siswa. siklus I jumlah siswa menuntaskan sebanyak 14 siswa meningkat 5 siswa tuntas menjadi 19 siswa tuntas.*

**Kata Kunci :** Model, Peningkatan, Siklus, Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan hal yang wajib, karena belajar adalah salah satu cara atau proses untuk mendapatkan kepandaian dan mengubah perilaku serta sikap dari seseorang. Belajar di Indonesia umumnya didapatkan pada pendidikan formal contohnya seperti jenjang SD, SMP dan SMA. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, setiap warga Indonesia wajib belajar minimal 12 tahun. Pemerintah melalui undang-undang tersebut mewajibkan warga Indonesia yang sebelumnya tahun 2009 minimal wajib belajar selama 9 tahun diubah menjadi wajib belajar menjadi 12 tahun. Jenjang pendidikan yang ditempuh 6 tahun SD, 3 tahun SMP dan 3 tahun SMA.

Kegiatan pembelajaran di sekolah telah ditetapkan pada kurikulum yang dibentuk oleh badan standar, kurikulum dan asesmen pendidikan. Meskipun telah ditetapkan pemerintah tidak membatasi guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakter peserta didik. Guru mengambil peran penting dalam pembelajaran di sekolah karena guru yang tahu karakter dan sikap siswa. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran harus dikembangkan oleh guru.

Pada kenyataannya, guru sering kali tidak mengembangkan kegiatan pembelajarannya di kelas. Hal tersebut dapat membuat siswa menjadi malas untuk belajar. Guru banyak mengajar dengan cara ceramah saja tidak mengajak siswa berinteraksi satu sama lainnya. Pembelajaran tersebut mengakibatkan komunikasi satu arah yaitu guru kepada siswa. Sebagian besar guru hanya menggunakan metode mengajar yang monoton yang menyebabkan peserta didik bosan, tidak menarik dan akhirnya menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPS atau mata pelajaran lainnya itu susah (Yani Fitriyani, 2021).

Guru harus menciptakan ruang kelas yang asik dan menyenangkan. Siswa dapat mudah menyerap dan memahami materi dengan cepat apabila diajak interaksi seperti berdiskusi, bermain dan melakukan kegiatan di luar kelas. Siswa dapat belajar dari pengalaman-pengalamannya melalui observasi dan pengamatan di luar kelas.

Pembelajaran di kelas yang dilakukan umumnya dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore tentunya membuat siswa malas. Hal ini diakibatkan oleh jam pelajaran yang panjang di setiap harinya. Tugas guru sebagai pemateri yang mengajarkan mata pelajaran diharuskan untuk kreatif dan inovatif di dalam pembelajaran. Tujuan untuk kreatif dan inovatif agar siswa tidak merasa bosan dan lelah belajar.

Guru harus membuat kegiatan pembelajaran menjadi berkesan bagi siswa. Pembelajaran yang berkesan akan selalu diingat dan dipahami dengan cepat oleh siswa. Namun pada implementasinya di lapangan guru hanya mengajar dengan cara yang lama. Cara yang lama itu adalah metode ceramah menjelaskan materi yang selanjutnya tugas diberikan kepada siswa. Metode ceramah lebih cenderung kepada

interaksi satu arah saja. Sehingga pembelajaran tidak efektif menyebabkan Suasana belajar monoton.hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa yang buruk.

Permasalahan pembelajaran yang tidak efektif tidak hanya pada guru yang kurang bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan saja. Faktor lainnya ada di siswa yang susah untuk diatur dalam proses pembelajaran. Karakter siswa yang cenderung berbeda cukup menyulitkan guru untuk menyesuaikan konsep pembelajaran yang cocok.

Faktor penunjang lainnya dalam pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana alat penunjang pembelajaran yang sering menghambat guru dalam merancang model pembelajaran. Keterbatasan ini mengharuskan guru memanfaatkan sarana yang seadanya dan dapat dengan mudah ditemui di sekitar sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Dinoyo Lamongan. SDN Dinoyo terletak di jalan raya karangbinangun No. 30 Deket Lamongan. Kelas yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu kelas IV. Kelas IV di SDN Dinoyo hanya satu kelas saja. SD ini memiliki sekitar 9 guru dengan 6 guru kelas dan 3 guru bidang mata pelajaran. Nama kepala sekolah SDN Dinoyo Lamongan yaitu bapak Zakaria, S.Pd.

Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV SDN Dinoyo pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat. Jumlah siswa kelas IV di SDN Dinoyo Lamongan sebanyak 15 siswa dengan siswa laki laki 10 dan 5 siswa perempuan. Menurut ibu guru kelas IV SDN Dinoyo Lamongan mengungkapkan karakteristik siswa kelas IV ini cenderung senang dalam kegiatan pembelajaran berupa permainan dan mereka sangat antusias dan semangat belajar meningkat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan hasil belajar siswa melalui hasil tes evaluasi diakhir pembelajaran. Sementara untuk instrument nya sendiri menggunakan instrument tes tulis berjenis soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda tersebut berjumlah sekitar kurang lebih 10 soal. Soal soal yang dibuat akan disesuaikan dengan materi operasi bilangan bulat kelas IV SD.

Penelitian ini akan mengukur tingkat ketuntasan siswa yang memiliki nilai KKM. Nilai KKM yang ditetapkan yaitu nilai 70. Apabila siswa sudah memiliki nilai sama dengan 70 keatas maka akan dinyatakan tuntas dalam pembelajaran materi operasi bilangan. Standar penilaian mengacu pada materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Data penelitian ini mengambil dari nilai siswa hasil mengerjakan soal evaluasi yang diberikan di akhir pembelajaran. Pengambilan data akan diurutkan sesuai dengan absensi siswa kelas IV. Data mentah yang telah diambil akan dilakukan pengkategorian nilai siswa. Pengkategorian nilai siswa berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika kelas IV SD.

Siswa dengan nilai lebih dari sama dengan 70 maka dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Sedangkan untuk siswa yang nilai nya masih dibawah 70 maka dinyatakan tidak tuntas. Selain itu juga data awal yang masih mentah tadi, akan dihitung rata rata nilai siswa.

Berdasarkan hasil data dari siklus I, akan dilihat seberapa banyak siswa yang akan menuntaskan pembelajaran yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum melakukan penelitian ini. Jika peneliti dirasa masih kurang cukup puas melihat banyaknya siswa yang belum tuntas maka akan diulangi sekali lagi dengan penelitian siklus II.

Siklus II akan dilaksanakan jika peniliti masih belum puas melihat hasil data banyaknya siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran matematika. Siklus II akan menyesuaikan pelaksanaan pada siklus I. kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan sama dengan siklus I tetapi soal evaluasi akan diubah oleh peneliti..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **SIKLUS I**

Pada tahap ini guru akan membentuk perencanaan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menyusun perangkat ajar. Perangkat ajar tersebut berupa modul ajar yang telah disusun. Modul ajar ini telah selesai disusun oleh guru kelas 4 SD pada awal semester genap yang lalu. Seperti yang telah diketahui bahwa modul ajar kurikulum merdeka memuat seluruh rangkaian pembelajaran selama satu semester. Hal ini berbeda dengan kurikulum 2013 yang masih menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun setiap kegiatan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan pembelajaran guru memulai pembelajaran pada pagi hari pukul 07.00 tepat waktu. Kemudian guru menyapa siswa dengan salam. Lalu guru menanyakan kabar siswa kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa. tidak lupa untuk guru memimpin berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran matematika.

Selanjutnya guru meminta siswa membuka buku paket sebagai bahan ajar matematika. Guru melanjutkan memberikan materi mengenai operasi hitung bilangan bulat meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Kegiatan guru memberikan materi diberikan waktu selama 30 menit.

Setelah penyampaian materi maka masuklah ke dalam sebuah permainan. Dimulai dengan guru menanyakan siswa apakah mau untuk bermain?. Setelah itu guru mulai membuat persiapan mulai dari media dan alat yang digunakan dalam permainan.

Permainan bernama “kartu pintar” dimana siswa akan dibentuk 4 kelompok setiap kelompok mendapatkan 10 buah kartu yang bertuliskan angka 1-10. Kemudian guru akan memberikan pertanyaan operasi hitung bilangan di papan tulis. Selanjutnya siswa dapat mengangkat kartu yang bertuliskan jawaban dari pertanyaan dipapan tersebut.

Permainan ini berlangsung selama 30 menit lamanya dengan guru terus mengulangnya memberikan pertanyaan kesetiap kelompok lalu mengangkat kartu sebagai jawabannya. Lalu kelompok yang menang dapat point maka ada hadiah berupa jajanan kantin sekolah.

Kemudian, guru kembali menata ulang posisi menjadi tidak berkelompok, lalu memberikan soal evaluasi yang dikerjakan selama 15 menit. Soal tersebut berupa soal pilihan ganda dengan opsi jawaban A,B,C dan D. Evaluasi tersebut menghasilkan nilai yang diperoleh siswa. berikut nilai siswa yang dapat diambil dari kegiatan evaluasi tersebut :

Tabel 4.1

| Nama siswa                        | Skor |
|-----------------------------------|------|
| Aldiano Ardhani Prasetyo          | 80   |
| Alvano Wahyu Dharmawan            | 60   |
| Anindita Mutia Habibah            | 80   |
| Bayu Setiawan                     | 60   |
| Bilal Raffi Irsyatul Firdaus Ibad | 60   |
| Chika Armeivia                    | 80   |
| Denova Aimmy Mirzhani             | 80   |
| Dimas Anif Sirsaeba               | 60   |
| Feby Ardian Suryaning Tyas        | 70   |
| Fiona Nur safitri Al-Fatihah      | 80   |
| Habib Satya Wira Maulidan         | 80   |
| Hanna Ningsri Heriansyah          | 70   |
| Muhammad Akbar Maxcello           | 60   |
| Muhammad Putra Pratama            | 60   |
| Nailah                            | 70   |
| Noval Alsano Raditya              | 60   |
| Saffaras Daffa Akma Fadhil        | 60   |
| Salman Rijal Al Atsary            | 80   |

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| Syafa Octavia Azzahra   | 70        |
| Titis Triaseh           | 60        |
| Winda Kurnia Lestari    | 70        |
| Rifqi Firmansyah        | 70        |
| Aurelly Putri Jaya Raya | 60        |
| Aeira Putri Novisha     | 80        |
| Jumlah                  | 1.66<br>0 |

Dari tabel tersebut diperoleh nilai evaluasi siswa terhadap pembelajaran matematika siklus I. penilaian tersebut akan dikategorikan menurut kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu nilai 70. Berikut tabel kategorinya :

Tabel 4.2

| Nama siswa                        | Skor | Keterangan |    |
|-----------------------------------|------|------------|----|
|                                   |      | T          | TT |
| Aldiano Ardhani Prasetyo          | 80   | √          |    |
| Alvano Wahyu Dharmawan            | 60   |            | √  |
| Anindita Mutia Habibah            | 80   | √          |    |
| Bayu Setiawan                     | 60   |            | √  |
| Bilal Raffi Irsyatul Firdaus Ibad | 60   |            | √  |
| Chika Armeivia                    | 80   | √          |    |
| Denova Aimmy Mirzhani             | 80   | √          |    |
| Dimas Anif Sirsaeba               | 60   |            | √  |
| Feby Ardian Suryaning Tyas        | 70   | √          |    |
| Fiona Nur safitri Al-Fatihah      | 80   | √          |    |
| Habib Satya Wira Maulidan         | 80   | √          |    |
| Hanna Ningsri Heriansyah          | 70   | √          |    |
| Muhammad Akbar Maxcello           | 60   |            | √  |

|                            |       |    |    |
|----------------------------|-------|----|----|
| Muhammad Putra Pratama     | 60    |    | √  |
| Nailah                     | 70    | √  |    |
| Noval Alsano Raditya       | 60    |    | √  |
| Saffaras Daffa Akma Fadhil | 60    |    | √  |
| Salman Rijal Al Atsary     | 80    | √  |    |
| Syafa Octavia Azzahra      | 70    | √  |    |
| Titis Triaseh              | 60    |    | √  |
| Winda Kurnia Lestari       | 70    | √  |    |
| Rifqi Firmansyah           | 70    | √  |    |
| Aurellyya Putri Jaya Raya  | 60    |    | √  |
| Aeira Putri Novisha        | 80    | √  |    |
| Jumlah                     | 1.660 | 14 | 10 |

Keterangan:

T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas 14  
 Jumlah siswa yang belum tuntas 10

Tabel 4.3

| No | Uraian                            | Hasil Siklus I |
|----|-----------------------------------|----------------|
| 1  | Nilai rata-rata tes hasil belajar | 69,17          |
| 2  | Jumlah siswa yang tuntas belajar  | 14             |
| 3  | Persentase ketuntasan belajar     | 58 %           |

## SIKLUS II

Setelah melakukan percobaan pada siklus I, peneliti kembali melakukan siklus II untuk melihat peningkatan yang terjadi pada siklus I. seperti yang sudah diketahui bahwa pada siklus I jumlah siswa yang masih belum menuntaskan pengerjaan soal evaluasi sebanyak 10 siswa. Jumlah tersebut masih tergolong banyak dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV.

Tahap pelaksanaan guru menyiapkan bahan ajar berupa buku paket dan alat dan bahan permainan TGT yang akan dilaksanakan. Guru memulai pembelajaran pada pukul 7 pagi tepat waktu dimana pada mata pelajaran pertama yaitu matematika. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar kepada siswa lalu mengabsen dan lanjut berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.

Kemudian guru memberikan materi tentang operasi hitung bilangan bulat dimana pada siklus I sudah diberikan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada pertemuan berikutnya siswa akan diberikan materi perkalian dan pembagian.

Setelah pemberian materi guru akan mengajak siswa bermain secara berkelompok lagi dimana setiap kelompok mendapatkan kartu bertuliskan angka 1-10 yang nantinya akan disusun misalnya angka 2 dan 1 digabung menjadi angka 21 begitu juga yang lainnya.

Kegiatan permainan TGT dilaksanakan selama 30 menit selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Setelah bermain, guru mengadakan evaluasi dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Nilai masing masing siswa akan dimasukkan kedalam tabel berikut :

Tabel 4.4

| Nama siswa                        | Skor |
|-----------------------------------|------|
| Aldiano Ardhani Prasetyo          | 90   |
| Alvano Wahyu Dharmawan            | 70   |
| Anindita Mutia Habibah            | 80   |
| Bayu Setiawan                     | 70   |
| Bilal Raffi Irsyatul Firdaus Ibad | 60   |
| Chika Armeivia                    | 80   |
| Denova Aimmy Mirzhani             | 80   |
| Dimas Anif Sirsaeba               | 60   |
| Feby Ardian Suryaning Tyas        | 70   |
| Fiona Nur safitri Al-Fatihah      | 80   |
| Habib Satya Wira Maulidan         | 80   |
| Hanna Ningsri Heriansyah          | 70   |



|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| Muhammad Akbar Maxcello    | 70        |
| Muhammad Putra Pratama     | 70        |
| Nailah                     | 70        |
| Noval Alsano Raditya       | 60        |
| Saffaras Daffa Akma Fadhil | 70        |
| Salman Rijal Al Atsary     | 90        |
| Syafa Octavia Azzahra      | 80        |
| Titis Triaseh              | 60        |
| Winda Kurnia Lestari       | 80        |
| Rifqi Firmansyah           | 80        |
| Aurellya Putri Jaya Raya   | 60        |
| Aeira Putri Novisha        | 80        |
| Jumlah                     | 1.70<br>0 |

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan guru diakhir pembelajaran kita dapat memilah siswa mana yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan yang yang belum mencapai KKM. Berikut merupakan tabel ketuntasan siswa :

Tabel 4.5

| Nama siswa                        | Skor | Keterangan |    |
|-----------------------------------|------|------------|----|
|                                   |      | T          | TT |
| Aldiano Ardhani Prasetyo          | 90   | √          |    |
| Alvano Wahyu Dharmawan            | 70   | √          |    |
| Anindita Mutia Habibah            | 80   | √          |    |
| Bayu Setiawan                     | 70   | √          |    |
| Bilal Raffi Irsyatul Firdaus Ibad | 60   |            | √  |
| Chika Armeivia                    | 80   | √          |    |

|                              |       |    |   |
|------------------------------|-------|----|---|
| Denova Aimmy Mirzhani        | 80    | √  |   |
| Dimas Anif Sirsaeba          | 60    |    | √ |
| Feby Ardian Suryaning Tyas   | 70    | √  |   |
| Fiona Nur safitri Al-Fatihah | 80    | √  |   |
| Habib Satya Wira Maulidan    | 80    | √  |   |
| Hanna Ningsri Heriansyah     | 70    | √  |   |
| Muhammad Akbar Maxcello      | 70    | √  |   |
| Muhammad Putra Pratama       | 70    | √  |   |
| Nailah                       | 70    | √  |   |
| Noval Alsano Raditya         | 60    |    | √ |
| Saffaras Daffa Akma Fadhil   | 70    | √  |   |
| Salman Rijal Al Atsary       | 90    | √  |   |
| Syafa Octavia Azzahra        | 80    | √  |   |
| Titis Triaseh                | 60    |    | √ |
| Winda Kurnia Lestari         | 80    | √  |   |
| Rifqi Firmansyah             | 80    | √  |   |
| Aurellyya Putri Jaya Raya    | 60    |    | √ |
| Aeira Putri Novisha          | 80    | √  |   |
| Jumlah                       | 1.700 | 19 | 5 |

Keterangan: T

: Tuntas

TT

: Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas

19

Jumlah siswa yang belum tuntas

5

Klasikal

: Belum tuntas

Tabel 4.6

| No | Uraian                            | Hasil Siklus II |
|----|-----------------------------------|-----------------|
| 1  | Nilai rata-rata tes hasil belajar | 70,8            |
| 2  | Jumlah siswa yang tuntas belajar  | 3               |
| 3  | Persentase ketuntasan belajar     | 19<br>79 %      |

### Analisis/Diskusi (1000-1500 kata)

#### 1. Peningkatan hasil belajar siswa

Sebelum melakukan kegiatan penelitian upaya meningkatkan hasil belajar lewat model pembelajaran kooperatif tipe temas games tournament (TGT), peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra penelitian dengan cara wawancara guru kelas IV SDN Dinoyo Lamongan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa hasil belajar matematika kelas IV siswa tergolong rendah. Banyak siswa yang masih belum menuntaskan evaluasi. Nilai kriteria ketuntasan minimal pada SDN Dinoyo >70. Rata rata siswa masih belum mampu mencapai nilai 70 keatas.

Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan ada peningkatan dari sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan metode TGT. Peningkatan ini diperoleh dari presentase kegiatan siklus I sebesar 58%. Artinya kurang lebih setenagh populasi siswa berhasil menuntaskan materi operasi bilangan menggunakan meotde TGT. Siswa yang berhasil menuntaskan materi sebanyak 14 siswa dan 10 siswa masih belum menuntaskan pembelajaran.

Hasil dari siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran. Siswa yang menuntaskan sebanyak 19 siswa dan 5 siswa masih belum menuntaskan pembelajaran. Jumlah ini meningkat dari siswa yang berhasil menuntaskan materi pada siklus I sebanyak 14 sedangkan pada siklus II sebanyak 19 siswa, berhasil meningkatkan jumlah sebanyak 5 siswa tuntas. Secara klasikal jumlah ini masih belum memnuhi ketuntasan klasikal dimana semua siswa harus tuntas. Akan tetapi peneliti tidak memiliki waktu yang banyak dan keterbatasan waktu yang memaksa peneliti tidak melanjutkan pada siklus III.

#### 2. Ketuntasan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil anlisis data pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui peningkatan jumlah siswa yang berhasil menuntaskan soal evaluasi yang

diberikan guru di setiap akhir kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan evaluasi data yang diambil berupa nilai evaluasi soal pilihan ganda.

Data yang telah diambil, akan diolah menjadi bentuk tabel seperti yang tertera pada data siklus di atas. Selanjutnya akan dilakukan pengkategorian tuntas menurut kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan tidak tuntas jika nilai dibawah KKM. Pada siklus I presentase ketuntasan siswa 58% sedangkan pada siklus II 70%. Meningkat sebesar 12% dari siklus I dan siklus II.

Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran temas games tournament memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga model ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan siswa secara jangka panjang. Hal ini dibuktikan dari hasil pra penelitian dan hasil siklus I dan II.

### 3. Peran guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan TGT

Guru berperan penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena guru sebagai fasilitator bagi siswa kelas IV. Guru bertugas membimbing siswa dalam permainan kartu pintar sebagai bagian dari model teams games tournament (TGT). Selain itu guru juga memberikan motivasi sebelum melakukan kegiatan permainan. Hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan menjadikan siswa antusias dalam melakukan pembelajaran matematika dengan model TGT.

Selain itu guru juga harus kreatif menciptakan games atau permainan yang dapat menarik daya minat belajar siswa. Selain itu juga guru mengembangkan perangkat ajar mulai dari alat dan bahan, media, bahan ajar dan lain sebagainya. Tanpa peran guru dan siswa penelitian ini tidak dapat selesai dengan sukses. Kegiatan pembelajaran ini dapat menarik minat dan bakat siswa dalam mengembangkan kemampuannya. Hal tersebut juga berkat peran dari seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

## KESIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif tipe temas games tournament (TGT) memiliki pengaruh yang signifikan pada bidang kognitif siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil siklus I siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase ketuntasan keseluruhan sebesar 58%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa sementara sisanya sebanyak 5 siswa masih belum menuntaskan pembelajaran dengan presentase ketuntasan sebesar 70%.

Peran guru disini dituntut kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena model ini memerlukan tingkat kreativitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dari pengamatan lapangan guru harus menyiapkan alat dan bahan, perangkat ajar, media, bahan ajar dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Combs, Arthur. W. 1984. *The Profesional Education of Teachers*. Allin and Bacon, Inc. Boston.
- Cahyaningsih, U. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD. *Jurnal Cakrawala Penda*, 1-5.
- Dahar, R.W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Felder, Richard M. 1994. *Cooperative Learning in Technical Corse*, (online), (Pcll\d\My % Document\Coop % 20 Report.
- Dede Kurnia Adiputra, Y. H. (2021). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 104-111.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yoyakarta.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hudoyo, H. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- KBBI. 1996. *Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. victoriaDearcin University Press.
- Wina Sanjaya, M. (2013). *Penelitian pendidikan : jenis, metode, dan prosedur / penulis*. jakarta: kencana.
- Yani Fitriyani, N. S. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 97-107.